

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam rangka menjamin penyelenggaraan pemerintah yang demokratis, transparan, akuntabel, efisien dan efektif penilaian dan pelaporan kinerja pemerintah daerah menjadi bagian kunci dalam proses penyelenggaraan pemerintah yang baik. Berdirinya pemerintah provinsi Jawa timur didasarkan pada undang-undang Nomor 2 Tahun 1950 tentang pembentukan provinsi Jawa Timur. Untuk dapat menjalankan tugas dan fungsinya, Pemerintah Provinsi Jawa Timur membentuk 11 (sebelas) Biro, diantaranya adalah biro organisasi yang telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2008 sebagaimana diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jawa Timur.

Biro Organisasi dalam melaksanakan tugasnya berpedoman pada undang-undang yang ada, termasuk salah satunya dalam hal penyusunan *Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)*. Dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Biro Organisasi masih menggunakan cara manual, dengan cara manual seperti ini masih terdapat beberapa kelemahan, yakni berupa hilangnya dokumen fisik yang disimpan, duplikasi dalam pencatatan data, inkonsistensi data, dan sering berubahnya format dokumen LAKIP.

Melihat pentingnya Sistem Informasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang terkomputerisasi, Biro Organisasi berniat membuat dan menerapkan dalam proses Pelaporan Kinerja Pemerintah. Diharapkan dengan adanya pengimplementasian aplikasi ini, kedepannya Biro Organisasi Diharapkan mampu melakukan pencatatan data , format LAKIP yang konsisten, mengurangi duplikasi data.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat beberapa permasalahan diantaranya sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang Sistem Informasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Biro Organisasi.
2. Bagaimana merancang hasil informasi yang dihasilkan dalam bentuk data.
3. Bagaimana membuat format Laporan dalam bentuk PDF.
4. Bagaimana membuat filter data supaya tidak terjadi duplikasi data.

1.3 TUJUAN

Tujuan dari pembuatan Tugas Akhir ini dengan judul Sistem Informasi Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah yakni sebagai berikut:

1. Mempermudah dalam mencatat data LAKIP yang awalnya berupa data excel yang sangat memungkinkan adanya kesalahan dalam input data yang berupa nilai akuntabilitas Biro Organisasi.
2. Mempermudah pencarian kinerja yang masih belum sesuai target kinerja.
3. Mempermudah cetak laporan LAKIP.
4. Membuat filter apabila data yang diinputkan sudah pernah di inputkan akan keluar peringatan.

1.4 BATASAN MASALAH TUGAS AKHIR

Dalam pembuatan Tugas akhir ini ada beberapa batasan masalah yang nantinya akan mempermudah menyelesaikan masalah tanpa pelebaran masalah, yaitu :

1. Bahasa pemrograman yang digunakan dalam pembuatan Sistem Informasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah Bahasa pemrograman PHP, dengan menggunakan MYSQL sebagai databasenya.
2. Sistem Informasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini menggunakan Framework Laravel 5.
3. Hasil dari pembuatan Sistem Informasi ini adalah Aplikasi WEB.
4. Laporan berupa file PDF.

5. Sistem Informasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini menggunakan Multi Level user. Yang nanti ada user admin yang mengelolah data dan user biasa yang hanya menginputkan data.

1.5 MANFAAT TUGAS AKHIR

Manfaat yang dapat diperoleh dari pembuatan sistem ini yakni :

1. Mempermudah staff Biro Organisasi dalam pembuatan LAKIP.
2. Mempermudah pengecekan Kinerja Biro Organisasi yang masih belum sesuai dengan target Kerjanya .
3. Menyamakan Format LAKIP.

1.6 METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam menunjang pembuatan dan pengerjaan laporan tugas akhir ini yakni :

a. Metode observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti dengan instansi terkait untuk mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang ada. Informasi yang berkaitan adalah proses jalannya laporan kinerja akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab kepada manajemen dan objek penelitian. Data diperoleh dari berbagai sumber data baik secara langsung maupun tidak langsung. Sumber data langsung yang dimaksud adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dilokasi penelitian seperti data arsip lakip pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2015, cara membuat lakip pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2015. Sedangkan data tidak langsung adalah sumber data yang didapat penulis dalam bentuk lisan yaitu tanya jawab dengan instansi terkait.

c. Metode studi Literatur

Metode studi literatur adalah metode pengumpulan data dengan cara mempelajari sumber-sumber buku yang berkaitan dirangkum sebagai acuan penulis.

1.7 SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam penulisan laporan tugas akhi ini terdiri dari lima BAB dimana untuk masing-masing BAB terdiri dari subbab-subbbab tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan landasan teori yang melandasi penulisan tugas akhir ini.

BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisikan analisa berupa penjabaran kebutuhan pemakai serta perancangan yang meliputi perancangan data, perancangan fungsi, dan perancangan antarmuka.

BAB IV PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisikan proses pembuatan perangkat lunak dan hasil yang didapat pada tahap implementasi serta pengujian perangkat lunak.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan yang diambil berkaitan dengan system yang dibuat dan saran untuk pengembangan lebih lanjut